

**LAZIS DOMPET DHUAFA CABANG YOGYAKARTA  
TAHUN 2006-2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

**Oleh:**

**Ahmad Wahyu Nugroho**

**12120101**

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wahyu Nugroho

NIM : 12120068

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Wahyu Nugroho  
NIM: 12120068

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**LAZIS DOMPET DHUFA CABANG YOGYAKARTA  
TAHUN 2006-2018**

yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Wahyu Nugroho  
NIM : 12120068  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2019  
Dosen Pembimbing



**Dr. Muhammad Wildan, M.A**  
NIP. 19710403 199603 1 001



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-875/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : LAZIS DOMPET DHUAFA CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2006-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD WAHYU NUGROHO  
Nomor Induk Mahasiswa : 12120068  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji I

Dr. Badrun, M.Si.  
NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.  
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Plh. Dekan



Dr. Maharsi, M.Hum.  
NIP. 19711031 200003 1 001



## MOTTO

Tiada kalimat yang lebih utama daripada *La ilaha illa Allah*

Tiada keuntungan melebihi takwa

Tiada kerugian melebihi kekufuran

Tiada gaib lebih dekat daripada maut

Tiada harta yang lebih banyak daripada kepuasan

Dan tiada teman yang lebih baik daripada buku<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Quraish Shihab, *Mutiara Hati*, (Tangerang: Lentera Hati, 2014), hlm. 142.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini

dipersembahkan

untuk

Kedua orang tuaku

Dan

Seluruh Keluarga



## ABSTRAK

### LAZIS DOMPET DHUAFA CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2006-2018

Filantropi Islam merupakan praktik kedermawanan dalam tradisi Islam melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Fenomena menjamurnya lembaga filantropi Islam di Yogyakarta cukup menarik untuk diteliti dalam berbagai perspektif ilmu. Salah satunya yaitu Dompot Dhuafa Yogyakarta. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang filantropi Islam, Dompot Dhuafa Yogyakarta mempunyai sejarah yang positif dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta tahun 2006-2018, serta mengkaji manajemen program filantropi terhadap individu atau masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan sosial. Menurut Kingsley Davis perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Sedangkan menurut Menurut Soerjono Soekamto, perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yang meliputi tahap heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Adapun dari hasil penelitian ini adalah Dompot Dhuafa Yogyakarta sejak 2010 mengalami perkembangan yang terus meningkat. Hal tersebut dimulai dengan lembaga memperbaiki sistem manajemennya. Kemudian ditunjang dengan strategi penghimpunan dan pendayagunaan program yang baik. Strategi penghimpunan dilakukan dengan cara identifikasi calon donatur, metode *fundraising*, mengelola donatur, dan monitoring serta evaluasi. Kemudian strategi pendayagunaan dengan menggunakan dua sistem yaitu konsumtif dan produktif. Lembaga dalam hal menyalurkan dana ZISnya, disalurkan melalui beberapa bidang program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial dakwah dan kemanusiaan. Program lembaga dalam bidang pemberdayaan ekonomi yaitu Kampung ternak (KATER), Pertanian, dan *Institute Mentas Unggul (IMU)*, *Social Trust Fund*. Program Pendidikan yaitu Bea Studi, Guru Inspiratif, Sanggar Belajar rakyat. Program Kesehatan yaitu Gerai Sehat, Pos Sehat. Program Sosial Dakwah Kemanusiaan yaitu *Disaster Management*, Rumah *Tahfidz*.

**Kata Kunci:** Dompot Dhuafa, Filantropi Islam, Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>2</sup>

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

<sup>2</sup> Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini menunjuk pada SKB Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.



ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	Hamzah	'	apostrop
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	a	a
.....	Kasrah	i	i
.....	Dlammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
..ي..	fathah dan ya	Ai	a dan i
..و..	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

## 3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..ا..	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
..ي..	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
..و..	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

#### 4. *Ta Marbutah*

- a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasi nya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

#### 5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-syamsy

الحكمة : al-hikmah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan cahaya kebenaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada:

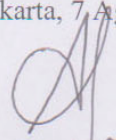
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua, Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Musa, M. Si., selaku dosen penasehat akademik.

6. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. K.H. Munir Syafa'at dan Hj. Barokah selaku pengasuh PP. Kotagede Hidayatul Mubtadi-Ien yang selalu memberikan nasihat, bimbingan kepada penulis agar menjadi manusia yang selalu bertaqwa serta bermanfaat.
8. Bapak Sri Muryanto/ Ibu Wahyuni selaku orang tua dan Bapak Sugiono/ Ibu Srisah selaku mertua, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a yang tiada hentinya. Semoga Allah menurunkan segala rahmat, ampunan dan Surga-Nya untuk Ibu dan Bapak di dunia dan akhirat.
9. Istriku tercinta Nava Yuliandari, Amd. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, cinta, dan segala pengorbanan yang engkau berikan untuk keluarga. Semoga menjadi istri dan ibu yang dirindu surga.
10. Putri kecilku Fatimatuzzahra menangis dan bergetar rasanya ketika menulis namamu ini. Teringat perjuangan kita bersama untuk bertahan hidup saat di Rumah Sakit. Semoga kelak menjadi putri yang sholihah manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
11. Keluarga besar asatidz/ santri PPKHM dan TPQ HM yang selalu dihati.
12. Seluruh karyawan Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2012 yang telah memberikan ilmu/ semangat dalam



Atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak di atas itulah skripsi ini bisa diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Terima kasih semuanya. *Jazakumullah ahsanul jaza'*, semoga Allah menganugerahkan lindungan, ampunan dan ridha-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019



Ahmad Wahyu Nugroho  
NIM: 12120068



perjalanan penulis menuntut di kampus tercinta ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRASNLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II: FILANTROPI ISLAM DI YOGYAKARTA</b> .....	<b>14</b>
A. Pengertian Filantropi .....	15
B. Sekilas Badan dan Lembaga Filantropi Islam .....	17
1. Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta .....	18
2. Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat .....	22
3. Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Yogyakarta .....	26
<b>BAB III: LEMBAGA DOMPET DHUFAFA YOGYAKARTA (2006-2018)</b> <b>30</b>	
A. Latar Belakang Berdirinya Dompot Dhuafa Yogyakarta ....	31
B. Keorganisasian.....	33
1. Visi dan Misi.....	33
2. Struktur Organisasi .....	34
C. Kepemimpinan di Dompot Dhuafa Yogyakarta .....	35
<b>BAB IV: MANAJEMEN PROGRAM DOMPET DHUFAFA YOGYAKARTA (2010-2018)</b> .....	<b>41</b>
A. Proses Penghimpunan Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	42
B. Proses Pendayagunaan Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	44
C. Kontribusi Filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta .....	46
1. Bidang Ekonomi .....	46
2. Bidang Pendidikan .....	50
3. Bidang Kesehatan .....	51
4. Bidang Sosial Dakwah dan Kemanusiaan .....	52
D. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	53

<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>74</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Informan
- Lampiran 2 Pedoman Waawancara dengan Pengurus Dompot Dhuafa
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Pengurus LAZISMU Yogyakarta
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Pengurus Rumah Zakat
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara dengan penerima manfaat
- Lampiran 6 Foto Kegiatan Filantropi Dompot Dhuafa
- Lampiran 7 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keputusan LAZISMU Kota Yogya
- Lampiran 9 Pamflet LAZISMU Kota Yogya
- Lampiran 10 Pamflet Dompot Dhuafa Yogyakarta
- Lampiran 11 Surat Peneli



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa makna filantropi (*philanthropy*) mempunyai arti kedermawanan. Istilah filantropi belum dikenal luas dalam masyarakat Indonesia, namun secara praktiknya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Filantropi merupakan konsep filosofis yang dirumuskan untuk memaknai hubungan antara manusia dan rasa cinta seseorang atau sekelompok orang kepada sesamanya. Rasa cinta diekspresikan melalui tradisi berderma atau memberi. Konsep filantropi terkait erat dengan rasa kepedulian, solidaritas, dan relasi antara yang kuat dan lemah. Dalam perkembangannya konsep filantropi dimaknai secara luas, tidak hanya terkait dengan kegiatan memberi, namun bagaimana sebuah kegiatan memberi tersebut dapat mendorong perubahan kolektif di masyarakat.<sup>1</sup>

Sejarah perkembangan lembaga filantropi di Indonesia sejak awal 1990 an hingga saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lain-lain.<sup>2</sup> Perkembangan lembaga tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor. Pertama yaitu karena meningkatnya kegiatan islamisasi di semua sektor baik dalam birokrasi

---

<sup>1</sup> Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 143.

<sup>2</sup> Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat" dalam *Studi masyarakat Islam*, Edisi Vol. 15, No. 2, Desember 2012, hlm. 198.

politik, hukum positif, maupun pranata sosial dan budaya masyarakat.<sup>3</sup> Kedua yaitu krisis ekonomi di Indonesia yang berujung dengan tumbanganya rezim orde baru dibawah kepemimpinan Presiden Soeharto.<sup>4</sup> Ketiga yaitu kemiskinan serta bencana alam yang melanda negara Indonesia. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia menemukan ide-ide serta semangat baru dalam berfilantropi.

Dompot Dhuafa merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana zakat, infak, dan infak (ZIS), serta dana lainnya yang halal serta legal, dari lembaga, perorangan atau kelompok. Pengumpulan dan penyaluran dana tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program pemberdayaan masyarakat meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dakwah kemanusiaan.<sup>5</sup>

Dompot Dhuafa didirikan 4 September 1994 oleh Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Terbentuknya lembaga lahir dari rasa kepedulian masyarakat melalui proses yang alamiah, harapan, dan tuntutan masyarakat yang begitu besar. Seiring dengan pesatnya perkembangan lembaga visinya pun mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih mengglobal. Dari visi yang masih bersifat lokal untuk membangun kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal menjadi “terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui “pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan”. Demikian pula dengan misinya yang diemban untuk

---

<sup>3</sup> Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*, hlm. 144.

<sup>4</sup> Idris Thaha (ed), *Berderma Untuk Semua Wacana dan Praktik Filantropi Islam*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2003), hlm. viii.

<sup>5</sup> Dompot Dhuafa, *Sejarah*, lihat <http://www.dompotdhuafa.org> , tentang/ sejarah/, diakses pada 7 Januari 2019, pukul 08.47 WIB.

merangkul masyarakat dunia dalam rangka “mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis”.<sup>6</sup> Sebagai wujud perubahan tersebut Dompot Dhuafa memiliki beberapa jaringan perwakilan dan kantor cabang dari nasional hingga internasional. Salah satunya yaitu Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Peneliti tertarik untuk meneliti Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta karena memiliki perbedaan dengan lembaga zakat yang lain di Yogyakarta. Bedanya antara lembaga zakat Dompot Dhuafa dengan yang lain adalah Dompot Dhuafa merupakan yayasan Islam di Indonesia akan tetapi mempunyai program kerja yang kompleks. Program kerjanya meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial dakwah kemanusiaan. Dari sisi pemberdayaan ekonomi, lembaga telah mengembangkan jaringan misalnya dengan mendirikan kampung ternak dan masyarakat mandiri. Program pemberdayaan ekonomi telah mengalami perkembangan yang baik, tidak hanya dengan pemberian modal usaha dan pembibitan ternak, tapi juga sudah merambah pada program kelanjutan.

Dalam program pendidikan, Dompot Dhuafa menyediakan beberapa jenis beasiswa dan pemberdayaan guru. Pendidikan merupakan sarana penting untuk memutus kemiskinan dengan memberikan akses dan kesempatan yang lebih besar untuk memperbaiki kehidupan dengan memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas seseorang. Selain program pendidikan, lembaga mempunyai program kesehatan dengan membuka posko layanan gratis di masyarakat.

Program unggulan Dompot Dhuafa Yogyakarta lainnya yaitu sosial dakwah kemanusiaan. Program ini dibentuk untuk mewujudkan masyarakat dunia yang

---

<sup>6</sup> Hilman Latief dan Zezen Zaenal Mutaqin, *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, dan Filantropi*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm. 324.

beradab melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan dengan menggunakan prinsip-prinsip keislaman.<sup>7</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang perkembangan LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah) Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2006-2018. Agar penelitian tetap fokus maka penelitian ini kami batasi dari tahun 2006 hingga 2018. Alasan peneliti mengkaji 2006 yaitu sebagai awal berdirinya lembaga, sedangkan 2018 sebagai akhir dari penelitian ini karena beberapa data yang diperoleh peneliti terkait dengan laporan program-program Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2018.

Filantropi Islam dalam hal ini bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh lembaga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dengan menggunakan dana filantropi Islam zakat, infak, sedekah (ZIS). Ketertarikan peneliti pada Dompot Dhuafa Yogyakarta karena atas dasar perkembangan positif dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat.

Untuk menfokuskan pembahasan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2006-2018 ?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan ZIS di Dompot Dhuafa Yogyakarta ?

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 5.



### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penyusun mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah:

1. Mendeskripsikan perkembangan Dompot Dhuafa Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan berbagai manajemen program filantropi yang dilaksanakan Dompot Dhuafa Yogyakarta

Adapun manfaat yang diharapkan penyusun dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang filantropi Islam.
2. Sebagai bahan referensi para pembaca atau peneliti tentang sejarah kontemporer mengenai filantropi Islam.
3. Sebagai sumber pengetahuan dan kelengkapan historiografi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengenai perkembangan lembaga filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta. Pembahasan tentang perkembangan lembaga belum banyak mendapat perhatian dari para peneliti. Adapun beberapa karya atau tulisan yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan diantaranya:

*Pertama*, karya dengan judul “Strategi *Fundraising* Filantropi Islam (Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja)” karya Hanifah Hikmawati (2015), *skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Tulisan tersebut membahas strategi, peluang, tantangan, serta

dampak fundraising filantropi Islam Dompot Dhuafa Jogja. Hasil dari penelitian ini *pertama*, strategi *fundraising* terdiri dari empat aspek, yaitu identifikasi calon donatur, serta monitoring dan evaluasi strategi *fundraising*. *Kedua*, peluangnya meliputi: keterbukaan pola pikir, memanfaatkan kedermawanan masyarakat, Jogja merupakan kota pelajar dan wisata. *Ketiga*, dampaknya Dompot Dhuafa terus bisa berperan dalam hal filantropi Islam di Yogyakarta dan sekitarnya.

*Kedua*, karya dengan judul “Peran Pemberdayaan Oleh Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan di Jalan Bantul Kabupaten Bantul” karya Zamzani (2015), *skripsi* Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Tulisan tersebut membahas tentang pemberdayaan kepada masyarakat miskin atau pedagang angkringan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka sehingga mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pedagang angkringan mampu memanejemen angkringan dengan baik sehingga meningkatnya hasil pendapatan. Hal tersebut didapat setelah mendapat pelatihan atau pemberdayaan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa.

*Ketiga*, karya dengan judul “Sistem Pendayagunaan Dana Zakaat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015” karya Aji Riza Setyawan (2015), *skripsi* Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Tulisan tersebut membahas tentang sistem pendayagunaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZIS Dompot Dhuafa Yogyakarta mempunyai sistem

penyaluran dana zakat dengan cukup baik, yaitu dengan menggunakan sistem metode konsumtif dan produktif.

*Keempat*, karya dengan judul “Institut Mentas Unggul Filantropi Kreatif Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Zakat Produktif Dompot Dhuafa Yogyakarta” karya Navis Nur Anisa (2015), *skripsi* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Tulisan tersebut membahas tentang latar belakang Dompot Dhuafa Yogyakarta menyusun program Institut Mentas Unggul. Hasil penelitiannya yaitu bahwa latar belakang lembaga menyusun program IMU, karena lembaga melihat bahwa kegiatan karitas tidak cukup mampu menyelesaikan persoalan sosial masyarakat. Kemudian lembaga membuat program pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat produktif.

Berdasarkan karya-karya yang sudah ada, penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai perbedaan dengan hasil karya di atas. Penelitian ini fokus pada perkembangan Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2006-2018 M dan manajemen program filantropi lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini tentang LAZIS Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta tahun 2006-2018 M dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Sosiologi merupakan salah satu cabang dari ilmu-ilmu sosial yang kajian objeknya masyarakat. Pembahasan dalam pendekatan sosiologi mencakup golongan sosial yang

berperan, jenis hubungan sosial, pelapisan sosial, peranan serta status sosial.<sup>8</sup> Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk memahami kontribusi Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai institusi sosial yang melakukan hubungan dengan masyarakat DIY melalui program filantropi.

LAZIS adalah lembaga Islam yang bergerak dalam bidang gerakan sosial dengan mengumpulkan dana-dana zakat, infak, dan sedekah. Selanjutnya dana tersebut disalurkan sesuai syariat Islam kepada yang berhak menerima. Lahirnya Dompot Dhuafa Yogyakarta diharapkan bisa membawa perubahan di tingkat individu atau kelompok di masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Menurut Kingsley Davis perubahan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.<sup>9</sup> Menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal tersebut menekankan pada lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, perubahan-perubahan yang kemudian mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya.<sup>10</sup>

LAZIS Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai salah satu institusi masyarakat diharapkan peran yang lebih besar dalam penanganan masalah sosial masyarakat khususnya umat Islam melalui pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah yang

---

<sup>8</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.11-12.

<sup>9</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 609.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 259

berhasil dihimpunnya. Dompot Dhuafa Yogyakarta berusaha membangun masyarakat dengan program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial dakwah dan kemanusiaan. Dibentuknya program tersebut disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sosial masyarakat penerima manfaat. Hal tersebut berdampak pada segi-segi struktur masyarakat DIY di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta dakwah sosial dan kemanusiaan. Peneliti menggunakan teori perubahan sosial untuk menganalisis perubahan yang terjadi di masyarakat dengan adanya berbagai program-program yang dibentuk oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, sehingga metode yang digunakan adalah metode sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.<sup>11</sup>

Metode sejarah terdiri dari empat tahap yaitu:

### **1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)**

Heuristik merupakan pengumpulan sumber-sumber. Pemilihan sumber-sumber didasarkan pada sumber primer dan sekunder.<sup>12</sup> Pengumpulan sumber yang dilakukan yaitu mengambil sumber-sumber data yang ada di kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta dan wawancara dengan masyarakat penerima

---

<sup>11</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

manfaat dalam filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder dengan beberapa cara:

a. Sumber Primer datanya yaitu:

- 1) Dokumen, untuk memperoleh data peneliti mendatangi kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta. Beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti Surat Keputusan, Laporan Pertanggungjawaban, Dokumentasi Kegiatan, Brosur, dan lain sebagainya.
- 2) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden dan informan.<sup>13</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Dompot Dhuafa Yogyakarta dan penerima manfaat program filantropi. Wawancara dengan pengurus dilakukan untuk melengkapi sumber tertulis dan menanyakan yang kurang jelas dari sumber dokumen. Sementara wawancara dengan penerima manfaat dilakukan dengan dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kontribusi program filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta.

b. Sumber Sekunder

---

<sup>13</sup> Jacob Vredenberg, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 1983), hlm. 88.

Peneliti untuk memperoleh sumber sekunder dengan membaca buku-buku, skripsi, tesis, artikel, jurnal serta beberapa tulisan internet yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah data-data peneliti peroleh, tahap selanjutnya ialah melakukan kritik sumber. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data atau sumber yang valid melalui kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern dilakukan dengan menyeleksi segi fisik dari sumber yang telah ditemukan. Caranya mengkaji dari gaya tulisan, bahasa, kertas, tinta, dan semua fisik sumber sehingga diperoleh data yang otentik.

Kritik intern dilakukan untuk mendapatkan sumber yang sah. Caranya dengan membandingkan antara dokumen/ arsip yang satu dengan yang lain.<sup>14</sup> Bila arsip yang ditemukan hanya satu, maka peneliti melihat data tersebut logis atau tidak. Bisa dilihat dengan melihat program filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta dan penerima manfaatnya.

## 3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Interpretasi merupakan suatu usaha sejarawan dalam menafsirkan data sejarah yang ditemukan. Dalam hal ini peneliti akan mengaitkan interpretasi ke dalam penelitian. Selanjutnya dengan menggunakan teori perubahan sosial sebagai alat analisis.<sup>15</sup> Kemudian mensintesis (menyatukan fakta-fakta sejarah) sehingga mendapatkan interpretasi yang objektif dan relevan sesuai dengan topik pembahasan. Peneliti menganalisis pembahasan tentang Sejarah

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 114.



Filantropi Islam dan Dompot Dhuafa di Yogyakarta 2006-2018 dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan teori perubahan sosial. Pendekatan sosiologi digunakan oleh peneliti untuk memahami Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial masyarakat. Adapun teori perubahan sosial digunakan peneliti untuk mengetahui perubahan-perubahan di masyarakat setelah mendapat berbagai program dari lembaga.

#### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi merupakan tahap akhir setelah melalui tiga tahap heuristik, verifikasi, dan interpretasi.<sup>16</sup> Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan peneliti dari awal (perencanaan) hingga akhir (kesimpulan).

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam proposal ini. Pembahasan akan diuraikan peneliti ke dalam lima bab. Setiap bab nya mempunyai keterkaitan dengan bab yang lain. Pembagian bab bertujuan supaya isi pembahasan bisa lengkap sehingga menjadi informasi yang sistematis.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan, dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

ini merupakan penjelasan pokok mengenai apa yang menjadi bahasan bab- sub bab selanjutnya dan menjadi kerangka dasar penelitian.

Bab II membahas mengenai pengertian filantropi Islam dan sekilas tentang badan atau lembaga filantropi Islam di Yogyakarta. Diantaranya Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, Lembaga Amil Zakat (LAZIS) Rumah Zakat Yogyakarta, dan LAZIS Muhammadiyah Kota Yogyakarta (LAZISMU).

Bab III membahas mengenai tentang perkembangan Dompot Dhuafa Yogyakarta dan keorganisasian. Keorganisasian terdiri dari letak visi misi, stuktur organisasi, dan kepemimpinan di Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Bab IV membahas mengenai manajemen filantropi Dompot Dhuafa Yogyakarta. Pembahasannya dimulai dari strategi lembaga dalam penghimpunan dan pendayagunaan. Selanjutnya kontribusi filantropi yang dilakukan Dompot Dhuafa Yogyakarta kepada masyarakat di D.I. Yogyakarta. Terakhir terkait hambatan-hambatan yang terjadi di Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban atas rumusan-rumusan masalah tentang masalah ini, sedangkan saran-saran berisi rangkaian inti dari masalah dalam penelitian, serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dari biografi penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dompot Dhuafa Yogyakarta merupakan lembaga sosial filantropi Islam yang berkhidmat untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan lewat dana ZISWAF. Berdirinya lembaga ini berawal dari musibah Gempa Bumi yang melanda Kota Yogyakarta pada 27 Mei 2006. Kemudian relawan yang ada di Jakarta bekerja sama dengan relawan Dompot Dhuafa di Yogyakarta untuk membantu para korban bencana tersebut. *Recovery* yang membutuhkan waktu lama ditambah bantuan terus ada, muncullah ide gagasan dari pusat untuk mendirikan Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta.

Tahun 2006 menjadi awal berdirinya lembaga filantropi Islam Dompot Dhuafa Yogyakarta. Di awal periode berdirinya lembaga hanya konsentrasi pada proses *recovery* korban bencana alam gempa bumi. Memasuki tahun 2010 pada kepemimpinan Ahmad Fauzi Qosim lembaga mencoba memperbaiki manajemen program, dengan membuat program penghimpunan dan pendayagunaan program. Program pendayagunaan yang telah dijalankan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta selama tahun 2006-2018 memberikan dampak positif bagi masyarakat di D.I. Yogyakarta. Hal tersebut tidak lepas dari manajemen proses yang baik. Hal ini bisa kita lihat dari empat bidang program yang ada, *Pertama*, bidang pemberdayaan ekonomi; setelah masyarakat diberikan ilmu tentang bagaimana cara beternak, bertani, dan keahlian. Setelah itu diberikan modal usaha serta

pendampingan usaha. Hasilnya ekonomi masyarakat meningkat serta terbukanya kesempatan lapangan kerja baru.

*Kedua*, bidang pendidikan; mempunyai program beasiswa serta pemberdayaan guru. Manfaatnya penerima beasiswa terbantu biaya pendidikan, sehingga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Para guru diberi semangat dan motivasi baru dalam mengajar murid-murid di sekolah.

Selanjutnya *ketiga*, bidang kesehatan; mempunyai program menciptakan kader kesehatan kemudian membuat posko-posko layanan kesehatan gratis. Hasilnya tercipta lingkungan yang sehat serta masyarakat dengan gaya hidup bersih. *Keempat*, bidang sosial dakwah kemanusiaan; merekrut segenap relawan kemudian diberi pelatihan untuk bersama-sama membantu masyarakat yang terkena musibah. Kemudian dengan adanya tempat pendidikan khusus belajar agama, menciptakan generasi muslim yang cerdas serta siap untuk berdakwah di masyarakat. Namun dalam perjalanan sejarah Dompot Dhuafa Yogyakarta 2006-2018 terdapat kekurangan, diantaranya kearsipan atau dokumen lembaga yang belum tergarap dengan baik, hal ini membuat lembaga atau peneliti kesulitan dalam mencari informasi. Selanjutnya, dalam beberapa waktu periode terdapat kekosongan jabatan penting sehingga program tidak tergarap dengan maksimal, hal ini sebenarnya bisa diatasi dengan sistem kontrak *amil* atau mencari *amil* asli daerah. Kemudian status kepemilikan gedung yang masih menyewa juga menjadi kendala tersendiri untuk kemajuan lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan serta paparan yang telah disampaikan, peneliti memberi saran:

1. Dompot Dhuafa Yogyakarta agar bisa mengarsipkan laporan kegiatan, notulensi rapat,serta surat masuk atau keluar dengan rapi. Karena hal itu sangat bermanfaat bagi lembaga sebagai bahan evaluasi dan pihak-pihak lain yang memiliki keperluan termasuk penelitian.
2. Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam memberikan materi pelatihan diperlukan inovasi sesuai dengan audien yang ada. Supaya audien tidak merasa jenuh.
3. Dompot Dhuafa Yogyakarta diharapkan mampu bersaing dengan lembaga filantropi Islam lainnya. Serta dapat menciptakan terobosan program filantropi yang dapat menjadi contoh lembaga lain.
4. Dompot Dhuafa Yogyakarta terus memantau program-program kelanjutan agar supaya terus berkembang di masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-Quran

Departemen Agama RI, *al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2006.

### Buku

Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.

Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.

Bamualim, Chaider S., dan Irfan Abu Bakar. *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Syarif Hidayatullah, 2005.

Departemen Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN- Malang Press, 2008.

Hamid, Rahman, dkk, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2008.

Khsanah, Umrotul, *Manajemen Zakat: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN- Maliki Press, 2000.

Latief, Hilman, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Latief, Hilman, dkk, *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, dan Filantropi*, Jakarta: Serambi, 2015.

M. Setiadi, Elly, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Shihab, Quraish, *Mutiara Hati*, Tangerang: Lentera hati, 2014.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Thaha, Idris (ed), *Berderma untuk Semua Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*, Jakarta Selatan: Teraju, 2003.

Vredenbegh, Jacob. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia, 1983.

### **Jurnal**

Abidin, Zaenal. “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam Dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat” dalam *Studi Masyarakat Islam*, Edisi Volume 15, Nomor 2, Desember 2012, Pascasarjana UMM 2012.

Hadi, Imran. “Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan di Dalam Komunitas Lokal” dalam *Sosiologi Islam*, Edisi Volume 1, Nomor 1, April 2011.

Karim, Adimarwan dan Syarieff, Azhar. ”Fenomena Unik di balik Menjamurnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia, Zakat & Empowering” dalam *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Edisi Volume I, 2008.

Kholis, Nur. “Jurnal Ekonomi Islam” dalam *La Riba*, Edisi Volume VII, Nomor 1, Juli 2013.

### **Skripsi:**

Anisatun Nafi’ah, Siti, “Dompot Peduli Ummat Darut Tauhid Cabang Yogyakarta Tahun 2007-2013 (Studi Filantropi Islam)”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2015. Tidak Diterbitkan.

Azhar Anas, “Muhammad. “Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Yogyakarta dan LazisNU DIY)”. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Tidak Diterbitkan.

Isnawati Sayida, Naili. “Lazis dan Filantropi Islam; Studi pada Baitul Maal Al Muthi’in di Kampung Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul”. Yogyakarta: Skripsi Universitas Gajah Mada, 2014. Tidak diterbitkan.

Riza Setyawan, Aji. “Sistem Pendayagunaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2014-2015”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Tidak Diterbitkan.



**Tesis:**

Ismiati, Baiq. “Analisis Terhadap Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Lembaga Pengelola Zakat di Rumah Zakat Yogyakarta”. Tesis Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2018. Tidak Diterbitkan.

Sukmo Anggoro, Mufti. “Analisis Customer Based Brand Equity Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta”. Tesis Program Magister Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2017. Tidak Diterbitkan.

**Wawancara**

Wawancara dengan Wiwit Emi Lestari di kantor Rumah Zakat Yogyakarta selaku Customer Service pada tanggal 20 Februari 2019.

Wawancara dengan Bapak Arifin di kantor LAZISMU Kota Yogyakarta selaku pengurus pada tanggal 19 Maret 2019.

Wawancara dengan Bapak Imam Hidayat di kantor selaku Pengurus Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta bidang supervisor pada tanggal 12 Maret 2019.

Wawancara dengan Bapak Bilal di kantor selaku Pengurus Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2019.

Wawancara dengan Bapak Bambang selaku Pengurus Dompot Dhuafa Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2019.

Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku salah satu penerima manfaat Kampung Ternak Dompot Dhuafa Yogyakarta pada tanggal 13 April 2019.

Wawancara dengan Bapak Sutopo selaku salah satu penerima manfaat Pertanian Dompot Dhuafa Yogyakarta pada tanggal 15 April 2019.

Wawancara dengan Ibu Nita selaku pengurus selaku Pengurus Dompot Dhuafa Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 2019

**Website**

[http:// www. Dompet Dhuafa. Org](http://www.DompetDhuafa.Org), diakses pada tanggal 7 Januari 2019, pukul 08.47 WIB.

[http:// www. baznas.jogjakota.go.id](http://www.baznas.jogjakota.go.id) diakses pada tanggal 10 Februari 2019, pukul 11:55 WIB.

[http:// www. rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) diakses pada tanggal 2 februari 2019, pukul 10:26 WIB.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Informan

NO	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1	Imam Hidayat	Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta	Jalan HOS Cokroaminoto No. 146 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
2	Bilal	Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta	Jalan HOS Cokroaminoto No. 146 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
3	Bambang	Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta	Jalan HOS Cokroaminoto No. 146 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
4	Nita	Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta	Jalan HOS Cokroaminoto No. 146 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
5	Arifin	Amil Zakat LAZISMU Kota Yogyakarta	Jalan Sultan Agung No. 14 Wirogunan, Kota Yogyakarta
6	Wiwit Emi Lestari	Rumah Zakat Yogyakarta	Jalan veteran No. 9 Muja-muju, Umbulharjo, Yogyakarta
7	Ahmad	Penerima manfaat	Manukan, Jepitu, Girisubo, Gunungkidul
8	Sutopo	Penerima manfaat	Desa Ngipikrejo II, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo.
9	Muhammad Iqbal	Penerima manfaat	Laboratorium UIN Sunan Kalijaga

## **Lampiran 2: Pedoman Wawancara**

### **Daftar Wawancara dengan Pengurus Dompot Dhuafa Yogyakarta**

1. Kapan lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta berdiri ?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya Dompot Dhuafa Yogyakarta ?
3. Bagaimana struktur kepengurusan dan ketugasan Dompot Dhuafa Yogyakarta ?
4. Bagaimana Visi dan Misi Dompot Dhuafa Yogyakarta?
5. Apakah ada perbedaan visi dan misi dengan Dompot Dhuafa Pusat ?
6. Bagaimana cara penggalangan dana yang dilakukan Dompot Dhuafa Yogyakarta?
7. Bagaimana cara penyaluran dana ZIS Dompot Dhuafa Yogyakarta ?
8. Apa saja program-program yang dimiliki Dompot Dhuafa Yogyakarta ?
9. Bagaimana tingkat keberhasilan dari program-program tersebut ?
10. Bagaimana perkembangan lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta dari awal hingga sekarang ?

### **Lampiran 3: Pedoman Wawancara**

#### **Daftar Wawancara dengan pengurus LAZISMU Kota Yogyakarta**

1. Kapan LAZISMU kota Yogya berdiri?
2. Bagaimana visi dan misinya?
3. Apa saja program filantropinya?
4. Bagaimana lembaga melaksanakan program tersebut?
5. Apakah ada pendampingan berkelanjutan dari lembaga terhadap program tersebut?
6. Kendala dan solusi atas program-program tersebut?
7. Bagaimana tingkat keberhasilan program-program tersebut?
8. Bagaimana cara lembaga memberikan informasi berita ke masyarakat?
9. Bagaimana perkembangan lembaga dari awal hingga sekarang?
10. Bagaimana awal kepemimpinan lembaga Lazismu?



#### **Lampiran 4: Pedoman Wawancara**

##### **Daftar Wawancara dengan pengurus Rumah Zakat**

1. Kapan lembaga Rumah Zakat berdiri?
2. Bagaimana visi dan misinya?
3. Apa saja program filantropinya?
4. Bagaimana lembaga melaksanakan program tersebut?
5. Apakah ada pendampingan berkelanjutan dari lembaga terhadap program tersebut?
6. Kendala dan solusi atas program-program tersebut?
7. Bagaimana tingkat keberhasilan program-program tersebut?
8. Bagaimana cara lembaga memberikan informasi berita ke masyarakat?
9. Bagaimana perkembangan lembaga dari awal hingga sekarang?
10. Bagaimana awal kepemimpinan lembaga Rumah Zakat?



## **Lampiran 5: Pedoman Wawancara**

### **Daftar Wawancara dengan penerima manfaat**

1. Siapa nama anda?
2. Apa yang anda ketahui tentang Lazis Dompot Dhufa?
3. Mengapa anda mau bergabung dengan Dompot Dhuafa?
4. Sejak kapan anda bergabung dengan Dompot Dhuafa?
5. Bagaimana manfaat dari program Dompot Dhuafa?
6. Bagaimana keadaan sebelum dan sesudah menerima manfaat?



**Lampiran 6: Kegiatan Filantropi**  
**Oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta**



Program Pemberdayaan Kampung Ternak



Program Sanggar Belajar Masyarakat





Program Pelatihan Guru Inspiratif



Program Kesehatan dengan membuka Pos Sehat Gratis




Program Relawan membantu korban

## Lampiran 7: Kegiatan Wawancara

Dengan pengurus di Kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta



## Lampiran 8: Surat Keputusan LAZISMU Kota Yogyakarta



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14 Telp. (0274) 375116 Fax. (0274) 411947 Yogyakarta 55151  
Website : [www.pdmjogja.org](http://www.pdmjogja.org) Email : [pdmjogja@yahoo.co.id](mailto:pdmjogja@yahoo.co.id)

---

Nomor : 451/III.0/A/2018  
Lamp. : lembar  
Hal : Rekomendasi dan Permohonan SK

16 Rabi'ul Awal 1440 H  
24 November 2018 M

Kepada Yth :  
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta merekomendasi Badan Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Yogyakarta sekaligus menyampaikan permohonan Surat Keputusan Pengurus Lazismu Kota Yogyakarta dengan susunan sebagai berikut

**DEWAN SYARIAH :**  
Drs. H. Akhid Widi Rahmanto  
Aris Madani, S.Pd.I.  
Drs. M. Saifuddin Hadi

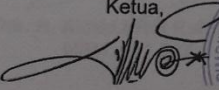
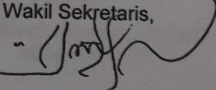
**DEWAN PENGAWAS:**  
Drs. H. Suparto, MA.  
Drs. Rinto Tri Nugroho  
Moch. Harpan Nursitadhi, S.Pd.I., M.Eng.  
Budi Priyono


**BADAN PENGURUS:**

Ketua	: H.M. Arifin, A.Md.RO.,SE.
Wakil Ketua	: Supardi, S.Pd.
Sekretaris I	: Freddy Kurniawan, ST.
Sekretaris II	: Ir. Hj. Siti Wachidah (PDA)
Bendahara I	: Dra. Hj. Subiyantini (PDA)
Bendahara II	: Ir. H. Arif Yulianto, CH.
Anggota	: 1. Aris Saptono 2. Lutfi bin Abdullah Mahri 3. Ahmad Afifuddin Syarif, S.Pd. 4. Abdul Rosyid

Demikian permohonan yang kami sampaikan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,  Wakil Sekretaris, 





### Lampiran 9: Pamflet LAZISMU Kota Yogyakarta

**lazismu**  
KOTA JOGJA  
Memberi untuk negeri

Lazismu Kota Yogyakarta  
Alamat: Kompleks Kantor PDM Kota Yogyakarta  
Jl. Sultan Agung No. 14, Yogyakarta 55151, telp. (0274) 375116, (0274) 389201  
Lantai Dasar Sisi Timur

**ZAKATKU  
AMAL IBADAHKU**

**SALURKAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH ANDA DI LAZISMU kota Yogyakarta**  
Salurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah anda di Lazismu Mandiri Syariah NO REK : **72 017 00072**  
a/n. Lazismu Kota Yogyakarta  
BRI Syariah NO REK : **10 003 654528**  
a/n. Lazismu Kota Yogyakarta  
(Confirm 0821-1577-3578)

Kontak Kami untuk **LAYANAN JEMPUT ZAKAT**

**SALURKAN ZAKAT ANDA di**  
Kami berusaha menjaga

<http://lazismu-jogja.org>  
 (0274) 375116  
 +62 813-2882-7626  
 +62 857-4111-8730

**Aksi Bersama untuk Sesama**  
Kebersamaan mengubah yang lemah menjadi kuat.  
Yang tidak mampu menjadi mampu.  
Membantu untuk negeri lebih wujudkan kebersamaan dalam aksi nyata.

**Program kami**

- DUKA ULU PENDIDIKAN**  
MEMBEBASAN SPP (Siswa tak Mampu)  
DUKA ULU GURU
- MEMBERDAYAKAN EKONOMI**  
KURBAN MANDIRI WIRUSAHA  
KAMPUNG YOUTH ENTREPRENEURSHIP
- DUKA ULU SOSIAL**  
BANTUAN DHAUFA  
BANTUAN HABAT DISABILITAS  
BANTUAN NAH RUMAH  
BANTUAN KESEHATAN  
BANTUAN DUKACITA  
BANTUAN IBNU SABIL  
BANTUAN AMBULANCE
- DAKWAH FISABILILLAH**  
- BANTUAN OPERASIONAL TPO  
- DAKWAH KOMUNITAS BINAAN  
- BANTUAN KEGIATAN DAKWAH FISABILILLAH
- PROGRAM NASIONAL**  
- KURBAN PAK KUMIS  
- BACK TO MASJID  
- KAMPUNG BERDAYA  
- INDONESIA SIAGA (TANGGAP BENCANA ALAM)

**Berzakat di Lazismu**

1. Menunaikan Zakat Menegakkan Syariat
2. Memeratakan Ekonomi Umat
3. Mensucikan Harta dan selamat Akhirat

BANTUAN USAHA  
KURBAN MANDIRI WIRUSAHA  
Target 44 UKM di 4 PCM

BANTUAN JAMINAN KESEHATAN  
BPJS  
Untuk warga yang berprestasi dalam usaha yang baik membantu dan meningkatkan BPJS

**VOUCHER**  
di W

PEMBERIAN bagi siswa SD, SMP

**lazismu**  
memberi untuk negeri

### Lampiran 10: Pamflet Dompet Dhufa Yogyakarta

**Zakat; You Give, We Empower**

Memasuki usia yang ke-25 tahun, Dompot Dhufa terus berkolaborasi membawa budaya masyarakat Indonesia bersama memajukan bangsa. Melalui dana Zakat yang diamanahkan, kami memberdayakannya bersama Anda.

**Saya Berdaya Berawal dari Zakat Anda**  
Be Notlameh, Pionirnya Berawal Dompot Dhufa

**Transfer Zakat :**  
 BNI 1 5555 6666 8  
 Mandiri 137 001 008 3190  
 BCA 802 00 999 42  
 Nuusmat 56 10000 900

**Konsultasi & Jemput Donasi :**  
 (0274) **5305450**  
 jogja.dompethuafa.org

JL. HOS Cokroaminoto 146 Kav.1  
Tegalrejo - Yogyakarta

**Zakat adalah** harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat dan disalurkan kepada orang-orang yang telah ditentukan menurut syarat Islam.

**Makna & Hikmah Zakat:**  
**At-Thohuru**, yang artinya membersihkan atau mensucikan. Orang yang selalu menunaikan zakat karena Allah akan membersihkan dan mensucikan harta dan jiwanya.  
**Al-Barakatu**, orang yang selalu membayar zakat, akan selalu dilimpahkan keberkahan hartanya oleh Allah SWT, dan berdampak kepada keberkahan hidup.  
**An-Nuwam**, Orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya (dengan izin Allah) akan selalu terus tumbuh dan berkembang.  
**As-Sholahu**, Orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu beres dan jauh dari masalah.

**Zakat Fitrah** hukumnya wajib bagi setiap muslim dan ditunaikan setiap tahun sejak awal ramadhan sampai sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri.

**Zakat Maal** adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam syarat Islam. Adapun harta yang wajib dizakati ketika sudah memenuhi syaratnya adalah:

1. Emas dan Perak
2. Hasil Pertambangan / Perusahaan
3. Hasil Pertanian
4. Hasil Perekonomian
5. Hasil Profesi / Pekerjaan
6. Simpanan
7. Hadiah
8. Saham dan Investasi

MACAM ZAKAT	NISBAB	WAKTU	ZAKAT YANG DIKELUARKAN
ZAKAT FITRI	Memenuhi kelebihan bahan makanan pokok untuk diri sendiri dan orang yang ditanggung (anak, istri, orang tua, pembantu, dll)	Setelah bulan Ramadhan sampai sebelum shalat Idul Fitri	1 kg per jiwa (bahan makanan pokok yang biasa dikonsumsi)
<b>PENERIMA</b>			
<b>SYARAT PENERIMA</b>			
MACAM ZAKAT	NISBAB	WAKTU	ZAKAT YANG DIKELUARKAN
EMAS	85 gram	1 Tahun	2,5%
PERAK	500 gram	1 Tahun	2,5%
UANG	Sesuai 85 gram emas	1 Tahun	2,5%
SEKAWANG (KAWANJARAN)	Sesuai 85 gram emas	1 Tahun	2,5%
HAKIA TERJUALAN	Tidak ada nisbabi	Ketika ditemukan	20%
EMAS, PERAK (Emas dan Perak)	Sesuai nisbabi emas	1 Tahun	2,5%
KAMBING	40 s/d 120 ekor 121 s/d 200 ekor 201 s/d 300 ekor 300 ekor lebih	1 Tahun	1 ekor kambing betina 2 ekor kambing betina 3 ekor kambing betina Setiap 100 ekor, rakatnya 2 ekor kambing betina
SAPI DAN KERBAU	30 ekor 40 ekor	1 Tahun	1 ekor sapi umur 1 th 1 ekor sapi umur 2 th Setiap 40 ekor, rakatnya 1 ekor sapi umur 1 th dan setiap 60 ekor, rakatnya 1 ekor sapi umur 2 th
ONTA	5 s/d 9 ekor 10 s/d 14 ekor	1 Tahun	1 ekor kambing 2 ekor kambing
HASIL PERTANIAN	652,8 kg	Ketika Panen	10% bagian hasil 5% diganti dengan biaya/beban
PENGHASILAN / PROFESI	Sesuai 85 gram emas	1 Tahun	2,5%
SAHAM / INVESTASI	Sesuai 85 gram emas	1 Tahun	2,5%
SIMPANAN	Sesuai 85 gram emas	1 Tahun	2,5%

**PENERIMA & Donasi:** Panti Jompo, Amal Panti, Al-Ma'arif, Al-Bina, Orhan, dan sebagainya. Di Sahatun, Muli...

**Kantor Yogyakarta :**  
 Jl. HOS Cokroaminoto  
 No. 146 Kav. 1  
 Tegalrejo - Yogyakarta  
**0811 2511 785**  
**5305450**  
 Dompot Dhufa Yogyakarta  
 DompotDhufaDIY  
 DompotDhufaDIY  
 Dompot Dhufa Yogyakarta  
 jogja.dompethuafa.org

### Lampiran 11: Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA          FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA          Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949          Web : <a href="http://adab.uin-suka.ac.id">http://adab.uin-suka.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:fadib@uin-suka.ac.id">fadib@uin-suka.ac.id</a></p>
	21 Februari 2019
Nomor	: B-324/Un.2/DA.1/TU.00.9/02/2019
Sifat	: Biasa
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
<p>Kepada Yth:          Kantor Dompot Dhuafa          Jl. H.O.S Cokroaminoto No.146, Tegalrejo, Kota Yogyakarta          Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb</b></p> <p>Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta          menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Ahmad Wahyu Nugroho          NIM : 12120068          Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam</p> <p>bertujuan untuk melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan          Judul :</p> <p style="text-align: center;"><b>DOMPET DHUAFA DAN FILANTROPI ISLAM          DI YOGYAKARTA (2007-2017)</b></p> <p>di bawah Bimbingan : Dr. Muhammad Wildan, M.A</p> <p>Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat          memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan          penelitian.</p> <p>Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p> <p><b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</b></p>	
	<p>a.n. Dekan          Wakil Dekan Bidang Akademik.</p> <p style="text-align: center;">          Maharsi</p>
<p>Tembusan :</p> <p>Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;</p>	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Wahyu Nugroho  
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 03 Desember 1992  
Nama Ayah : Sri Muryanto  
Nama Ibu : Wahyuni  
Istri : Nava Yuliandari, A.Md  
Anak Pertama : Fatimatuzzahra  
Alamat : Karang RT 22 RW 05, Prenggan  
Kotagede, Yogyakarta 55172  
Alamat email : Berkahyai99@gmail.com  
No. Handphone : 085975260085

### B. Riwayat Pendidikan

- SD Muhammadiyah Kleco I Yogyakarta, lulus tahun 2005
- SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, lulus tahun 2008
- SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, lulus tahun 2011
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2019

Yogyakarta, 2 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,

**Ahmad Wahyu Nugroho**  
**NIM : 12120068**

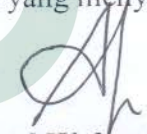
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Ahmad Wahyu Nugroho  
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 03 Desember 1992  
Nama Ayah : Sri Muryanto  
Nama Ibu : Wahyuni  
Istri : Nava Yuliandari, A.Md  
Anak Pertama : Fatimatuzzahra  
Alamat : Karang RT 22 RW 05, Prenggan  
Kotagede, Yogyakarta 55172  
Alamat email : Berkahyai99@gmail.com  
No. Handphone : 085975260085

**B. Riwayat Pendidikan**

- SD Muhammadiyah Kleco I Yogyakarta, lulus tahun 2005
- SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, lulus tahun 2008
- SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, lulus tahun 2011
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2019

Yogyakarta, 2 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,

  
Ahmad Wahyu Nugroho  
NIM : 12120068